

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat tertentu pada itu. Sebuah karya sastra dianggap sebagai struktur simbolik yang signifikan. Makna yang diungkapkan dalam karya sastra adalah memberikan pemikiran, pendapat, dan pandangan tentang hidup dan kehidupan. Karya sastra yang bercirikan fiksi mengungkapkan premis-premis sosial dan budaya masyarakat. Latar belakang yang ditampilkan meliputi tata cara hidup, kebiasaan, adat istiadat, sikap, ritual adat, adat istiadat, hubungan sosial, cara berpikir dan cara memandang sesuatu salah satu bentuk karya sastra yang paling populer ialah novel. Dalam novel, karya tersebut memberi warna yang beragam terhadap persoalan hidup masyarakat. Pentingnya mengkaji karya sastra untuk memahami daya tarik antar karya sastra yang berdampak signifikan bagi masyarakat dan masyarakat sehari-hari. Melalui tokoh, pergumulan dan pergumulan yang dialami tokoh dalam kehidupannya digambarkan oleh pengarang dan membawa perubahan pada diri atau cara hidup mereka. Karya sastra baru mungkin secara tidak langsung atau terbuka menggambarkan kehidupan sosial. Masalah yang disajikan dalam novel juga merupakan kehidupan manusia, dan novel tersebut dijelaskan secara tidak langsung atau terbuka kepada masyarakat umum. Isu-isu yang diangkat juga merupakan cerminan atau cerminan dari isu-isu yang muncul dalam novel.

Sosiologi sastra adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam masyarakat, lembaga, dan proses sosial secara ilmiah dan objektif. Sosiologi adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari interaksi sosial manusia. Fokusnya adalah pada pola hubungan dan interaksi, khususnya apa pola-pola ini. Ia tumbuh dan berkembang, bagaimana ia bertahan dan bagaimana ia berubah (Brinkerhoft dan White dalam Damsar, 2015: 8).

Sastra merupakan cerminan masyarakat. Sastra tidak jauh berbeda dengan tuturan sebagai ekspresi manusia (Endraswara, 2011: 55). Sosiologi sastra dapat mempelajari sastra paling tidak dari tiga aspek. Pertama, perspektif teks sastra menyiratkan bahwa peneliti menganalisisnya sebagai ekspresi kehidupan populer dan sebaliknya. Teks biasanya dibedah dan diklasifikasikan dan makna sosialnya

dijelaskan. Kedua, pendekatan biografi, artinya peneliti menganalisis penulis. Pendekatan ini terkait dengan sejarah hidup seniman dan lingkungan sosial. Ketiga, sudut pandang yang dapat diterima yang menganalisis persepsi orang terhadap teks sastra. Ilmu yang secara ilmiah dan obyektif mempelajari orang-orang dalam masyarakat, institusi, dan proses sosial. Sosiologi adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari interaksi sosial manusia.

Deskripsi penelitian sosiologi sastra ada dua hal, yaitu:

Pertama, kajian sosiologis sastra yang berkaitan dengan teks sastra dan pembacanya. Kedua, teks sastra dapat berhubungan dengan studi sosial lainnya, seperti sejarah sosial. Kelas sosial adalah kelompok yang menempati suatu kelas sosial menurut kriteria ekonomi. Status sosial terdiri dari keadaan sosial, hak, kewajiban dan prestasi. Seseorang dapat menempati posisi sosial yang berbeda dalam masyarakat karena ia berpartisipasi dalam pola hidup yang berbeda. Kelas sosial menciptakan perbedaan atau tingkatan hierarkis di antara orang-orang dalam suatu masyarakat. Kelas sosial biasanya ditentukan oleh pendapatan, pendidikan, dan tingkat kekuasaan. Konteks sosial penulis terlibat dalam menggambarkan sosiologi studi sastra dan ada dua. Hubungan antara penulis dan pembaca dalam masyarakat. Area utama ini mencakup faktor sosial yang dapat memengaruhi karya sastranya.

Menurut Ratna, (2007) Sosiologi sastra adalah analisis karya sastra dalam kaitannya dengan nilai dan norma sosial. Aspek sosial dikaitkan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai konteks sosial. Menurut Endraswara, (2013). Sosiologi sastra ialah kajian yang berkaitan pada sosial agar membangun karya sastra. Kenyataan yang ada dalam sosiologi ialah kenyataan subjektif tidak objektif, jadi pengarang bebas menuliskan pemikiran dan dugaan untuk mengekspresikan karyanya. Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai keterkaitan antara novel *Senja di Langit Asahan* dengan pendekatan sosiologi. Dalam novel ini, pengarang terlebih dahulu memaparkan latar belakang sosial pengarang, kemudian menganalisis isi cerita, kemudian menghubungkannya dengan permasalahan novel, kemudian menyelaraskannya dengan kondisi sosial. Novel ini sangat menarik untuk dibaca karena novel ini berkaitan dengan kehidupan yang sering dilalui seorang gadis, yaitu tentang kisah cinta, kisah perjuangan dalam mengejar pendidikan, dan interaksi sosial orang-orang yang terlibat dalam kegiatan sosial.

Ajaran moral dalam karya sastra sering kali tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui hal-hal yang tidak bermoral. Ini sesuai apa yang disebut periode katarsis dikalangan pembaca karya sastra. Bahkan sebelum mengalami katarsis, seorang pembaca atau penonton dapat menikmati dan menyaksikan suatu peristiwa yang secara moral tidak adil. Kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai objek untuk memperoleh informasi dan hiburan. Media yang membantu masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan antara lain surat kabar, majalah, televisi, dan internet. seperti publikasi cetak dan online. Namun sangat disayangkan, masih sedikit informasi dan hiburan di media yang mengandung nilai-nilai sosial dan moral yang baik.

Manfaat pengajaran sastra dengan cara ini ditegaskan oleh kesimpulan Rahmanto (1992:38) bahwa "pendidikan sastra dapat memberikan kontribusi yang besar jika diajarkan dengan baik". Ini memecahkan masalah dunia nyata yang sulit dipecahkan oleh masyarakat. Jadi sastra sangat berguna bagi orang-orang. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang memotivasi manusia untuk memecahkan masalah, yang membuat mereka memandang dirinya sebagai manusia, dan yang membentuk kepribadiannya.

Menurut Rosenbalt (Gani, 1998: 13), tujuan pendidikan sastra adalah untuk meningkatkan kesadaran akan sikap etis. Tidak mungkin membahas karya sastra seperti novel, puisi, dan lakon dalam konteks filsafat sosial tanpa menyentuh masalah etika dan mengenalkan siswa pada masalah kehidupan sosial yang harus mereka hadapi sepanjang hari. masyarakat dimana mereka tinggal. Oleh karena itu, pendidikan sastra di sekolah khususnya pendidikan sastra bagi siswa hendaknya dilakukan untuk membimbing siswa berbicara dengan baik, mengenal budaya negara, dan mengungkapkan pemikirannya melalui karya sastra dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pembelajaran yang ada di sekolah terdapat KD pada topik struktur, kaidah, dan isi teks cerita fiksi dalam novel SMA kelas XII yang berkaitan dengan penelitian tersebut, yaitu KD 4.1.1 yang berisi mengaitkan hal-hal yang ditemukan dalam teks cerita fiksi dalam novel berhubungan dengan tema ,watak, latar,amanat, dan nilai-nilai dengan kehidupan nyata. Hal ini sama dengan isi teks cerita fiksi dalam novel, ketika membaca sebuah novel, kita akan menemukan tema, watak,

konflik, latar, amanat, dan nilai-nilai dalam kehidupan nyata. Sehingga penelitian tersebut dapat menggunakan KD dalam topik struktur, kaidah, dan isi teks cerita fiksi dalam novel relevansinya terhadap bahan ajar kepada siswa SMA kelas XII.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Penurunan nilai sosial budaya pada masyarakat di era perkembangan teknologi dan informasi.
2. Rendahnya kesadaran masyarakat ditengah lingkungan sosialnya.
3. Nilai-nilai norma sosial yang mulai memudar ditengah kehidupan bermasyarakat.
4. Peranan penting setiap karakter dalam kehidupan sosial masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian, ialah nilai-nilai moral dan sosial dalam novel Senja di Langit Asahan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai moral dan sosial yang terlihat dalam novel Senja di Langit Asahan Karya Aye Maye?
2. Bagaimana Implementasi nilai moral dan sosial dalam novel Senja di Langit Asahan Karya Aye Maye sebagai bahan ajar apresiasi sastra pada topik Struktur, kaidah, dan isi teks cerita fiksi dalam novel di SMA kelas XII ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan bagaimana aspek sosial yang terdapat pada novel Senja di Langit Asahan.
2. Mendeskripsikan Implementasi nilai moral dan sosial novel Senja di Langit Asahan Karya Aye Maye sebagai bahan ajar apresiasi sastra pada topik Struktur, kaidah, dan isi teks cerita fiksi dalam novel di SMA kelas XII

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi pengalaman dalam usaha mempelajari nilai-nilai budaya dan karakter.

2. Bagi Mahasiswa, diharapkan menjadi pengetahuan tambahan sekaligus menjadi referensi dalam menulis karya ilmiah yang kajiannya sejenis.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah informasi dan mengembangkan lebih jauh masalah pendidikan khususnya pendidikan di bidang sastra.